

## ANALISIS KETERAMPILAN BERMAIN TENIS MEJA PADA SISWA SMA NEGERI 1 JAYA KECAMATAN JAYA KABUPATEN ACEH JAYA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

<sup>1\*)</sup> Cici Sulasma, <sup>2)</sup> Edi Azwar, <sup>3)</sup> Bungsu Amelia Sofya

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan rekreasi, FKIP, Universitas Serambi Mekkah,  
Aceh, Indonesia

---

### Article Info

**Email Corresponding Author:**  
[cicisulazma@gmail.com](mailto:cicisulazma@gmail.com)

### Keyword:

*Analisis; Team Work; Pemain  
Bola Voli.*

---

### ABSTRACT

Penelitian ini didasari dari permasalahan mengenai dalam permainan bola voli diperlukannya sebuah teamwork untuk mencapai hasil permainan yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Team Work pada Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong, untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dari Team Work pada Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong dan untuk mengetahui Kelebihan dan Kekurangan Team Work pada Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah pemain bola voli PJVC di Punge Jurong yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pemain, terlihat bahwa komunikasi yang baik, pembagian peran yang jelas, serta kepercayaan antar pemain menjadi fondasi penting dalam membangun koordinasi yang efektif. Selain itu, Faktor yang mendukung teamwork di tim ini antara lain kekompakan, semangat kebersamaan, dan dukungan moral dari pelatih serta pengurus KLUB. Namun, terdapat pula hambatan seperti kurangnya fasilitas latihan, keterlambatan beberapa pemain saat latihan, serta adanya ego individu yang kadang muncul saat pertandingan dan Kelebihan dan kekurangan teamwork pada pemain bola voli PJVC Punge Jurong menunjukkan bahwa tim memiliki beberapa keunggulan penting, seperti kekompakan yang kuat, semangat kerja sama yang tinggi, serta pembagian peran yang jelas di antara pemain.

---

## PENDAHULUAN

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-

anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awal mulanya bermain bola voli untuk tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan. Kemudian berkembang ke arah tujuan yang lain, seperti tujuan prestasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa, dan Negara.

Permainan bola voli adalah suatu jenis olah raga permainan. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya (Indrawan, 2019).

Menurut (Ahmad, 2018) kerjasama berarti bekerja secara bersama-sama dalam mengerjakan sesuatu untuk suatu tujuan tertentu. Jadi kerjasama pasti membutuhkan minimal dua orang. Dalam pembelajaran bola voli ketika bermain voli maka tiap regu bisa diisi enam atlet bahkan lebih sehingga tanpa adanya kerjasama tidak akan dapat menciptakan permainan yang diharapkan bahkan sampai kemenangan regu. Sebagai contoh dalam permainan bola voli memvoli bola itu tidak boleh berturut-turut, sehingga memungkinkan orang lain dalam hal ini atlet untuk dapat kerjasama dengan atlet lain. Selain itu, Ahmadi (2019: 20) menyatakan bahwa untuk menciptakan kerjasama tim yang baik dalam permainan bola voli, dibutuhkan koordinasi gerak yang baik dari setiap pemain. Faktor strategi dan taktik merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam memenangkan pertandingan. Oleh karena itu, sudah seharusnya pemain dapat beradaptasi dengan semua strategi dan taktik yang diterapkan oleh timnya.

Selanjutnya untuk menciptakan koordinasi dan kerjasama yang baik melalui kombinasi teknik, setiap tim bola voli membutuhkan suatu latihan organisasi tim yang sesuai dengan strategi dan taktik yang diterapkan. Bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan koordinasi gerak dan kerjasama melalui taktik kombinasi teknik bermain bola voli, antara lain: (a) Kombinasi teknik dalam permainan bola voli, (b) Memperkirakan efek pertahanan dan serangan sesuai ruang dan waktu, (c) Mengoordinasi gerakan dengan teman satu tim.

Dari permasalahan tersebut, berfokus pada analisis teamwork dalam tim bola voli PJVC Punge Jurong. Teamwork merupakan faktor krusial dalam olahraga beregu,

termasuk bola voli, yang menuntut kerja sama, komunikasi, dan koordinasi yang baik antar pemain untuk mencapai performa optimal. Namun, dalam tim PJVC Punge Jurong, terdapat indikasi bahwa kekompakan tim masih perlu ditingkatkan, baik dalam aspek komunikasi di lapangan, distribusi peran, maupun strategi permainan serta masih kurangnya kerja sama diantara pemain. Faktor-faktor seperti perbedaan tingkat keterampilan, kurangnya pemahaman terhadap strategi tim, serta dinamika hubungan antar pemain dapat memengaruhi efektivitas teamwork. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana teamwork dalam tim ini berfungsi secara optimal serta mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi dalam upaya meningkatkan kerja sama tim guna mencapai hasil yang lebih baik dalam kompetisi Barbara (2019: 23). Untuk memperoleh gambaran serta hasil yang jelas maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan dengan asumsi agar penelitian tidak menyimpang dari maksud serta sasaran penelitian. Maka fokus penelitian ini adalah “Analisis Team Work pada Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong”.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut (Moleong, 2018) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif. menurut (Sugiyono, 2020) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang pemain bola voli di PJVC Punge Jurong. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Proses analisis dengan menelaah data yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian Observasi Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini, yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pengumpulan data observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yakni ntuk mengetahui Team Work pada Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong, untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dari Team Work pada Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong dan untuk mengetahui Kelebihan dan Kekurangan Team Work pada Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Sehingga dapat diketahui data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi terhadap 20 pemain bola voli PJVC Punge Jurong, dapat disimpulkan bahwa secara umum tim ini memiliki kerja sama (teamwork) yang cukup baik. Sebagian besar pemain menyatakan bahwa terdapat cara tertentu yang digunakan untuk memastikan sinkronisasi antar pemain selama pertandingan. Seluruh sampel juga mengakui bahwa setiap anggota tim memiliki peran masing-masing yang jelas, menunjukkan struktur tim yang terorganisir. Selain itu, pemain menyebutkan bahwa tim memiliki strategi khusus yang diterapkan dalam situasi sulit, dan di antaranya merasa kepercayaan antar pemain, baik di dalam maupun luar lapangan, telah terbangun dengan cukup baik. Komunikasi antarpemain juga dinilai sangat positif oleh sampel. Dalam aspek faktor pendukung dan penghambat teamwork, seluruh pemain menyadari bahwa faktor-faktor ini sangat memengaruhi performa tim. Sampel juga menyebutkan bahwa peran pelatih atau kapten sangat penting dalam menjaga kekompakan tim, dan mengakui bahwa tantangan dalam menjaga kerja sama selama pertandingan memang kerap terjadi. Dukungan dari fasilitas latihan, pengurus klub, dan kondisi lawan juga disebutkan memengaruhi kinerja teamwork oleh pemain. Sementara itu, sampel mengaku pernah mengalami perbedaan pendapat atau konflik antar pemain, yang menunjukkan bahwa dinamika tim tidak selalu berjalan mulus namun masih dalam batas wajar.

#### **Analisis Team Work pada Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong**

Analisis teamwork pada pemain bola voli PJVC Punge Jurong menunjukkan bahwa kekompakan dan kerja sama tim menjadi kunci utama dalam performa mereka di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pemain, terlihat bahwa komunikasi yang baik, pembagian peran yang jelas, serta kepercayaan antar pemain menjadi fondasi

penting dalam membangun koordinasi yang efektif. Para pemain memahami peran masing-masing, seperti setter, libero, dan smasher, dan mereka mampu menjalankan tugas dengan sinergi yang kuat. Saat menghadapi tekanan, seperti ketinggalan skor atau lawan yang tangguh, tim menunjukkan sikap saling mendukung dan tetap menjaga fokus bersama. Kepercayaan satu sama lain tidak hanya dibangun di dalam lapangan, tetapi juga melalui interaksi di luar pertandingan yang memperkuat rasa kebersamaan.

Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan perbedaan pendapat, secara umum teamwork di tim PJVC Punge Jurong berjalan baik, ditunjukkan oleh kedekatan emosional antar pemain, disiplin dalam latihan, serta kemampuan mereka untuk saling melengkapi dan memperbaiki kekurangan masing-masing. Hal ini menjadi keunggulan tim dalam menjaga konsistensi permainan dan semangat kompetitif dalam setiap pertandingan. Hal ini diperkuat dengan pendapat sampel yang mengatakan bahwa:

*“Menurut saya pribadi, komunikasi antar pemain berlangsung cukup baik selama pertandingan. Kami menggunakan kata-kata singkat seperti “atas”, “saya”, atau “back” serta isyarat tangan untuk menjaga sinkronisasi”* (Wawancara dengan FM.Sampel.1. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025).

Selain itu penambahan pendapat lain sebagai berikut:

*“Saya mengakui bahwa setiap pemain memiliki peran penting, mulai dari setter yang mengatur serangan, smasher yang menyelesaikan bola, hingga libero yang menjaga pertahanan. Kontribusi individu sangat menentukan, tetapi kemenangan hanya bisa dicapai jika semua peran dijalankan dengan kerja sama yang baik”* (Wawancara dengan DP.Sampel.2. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025).

Hal ini ditambahkan oleh pendapat informan lain yakni:

*“Dalam tim, setiap pemain punya peran masing-masing, seperti tosser yang mengatur serangan, spiker yang menyelesaikan serangan, libero yang bertugas menerima bola, dan blocker yang menahan serangan lawan. Meskipun tugasnya berbeda-beda, semuanya saling mendukung. Kalau satu peran tidak dijalankan dengan baik, ritme tim bisa terganggu. Jadi kontribusi individu itu penting, tapi keberhasilan tetap tergantung pada kerja sama antar semua posisi”.* (Wawancara dengan FM.Sampel.1. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025).

Kemudian pendapat lain mengatakan bahwa:

*“Dalam kondisi tertinggal, kami berusaha saling memotivasi, menjaga semangat, dan tidak menyalahkan satu sama lain. Strategi seperti mempercepat tempo permainan dan memperkuat komunikasi digunakan untuk membalikkan keadaan”. (Wawancara dengan RS.Sampel.3. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025). “Saat tertinggal, tim biasanya saling menyemangati dan mengingatkan untuk tetap fokus. Strateginya lebih ke menjaga komunikasi tetap aktif dan saling percaya satu sama lain. Misalnya, kapten tim akan mulai mengarahkan dan menenangkan pemain lain, sementara pelatih biasanya mengatur ulang formasi atau strategi serangan agar bisa mengejar keteringgalan. Intinya, semua tetap solid dan tidak saling menyalahkan”. (Wawancara dengan DP.Sampel.2. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025).*

Selanjutnya pada pendapat beberapa orang sampel mengatakan bahwa:

*“Menurut saya dan menilai bahwa teamwork tim ini cukup solid dan saling mendukung, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan terutama dalam komunikasi saat tekanan tinggi. Kami menekankan pentingnya kekompakan, semangat, dan kebersamaan yang telah lama terjalin. (Wawancara dengan RS.Sampel.4. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025). “Kepercayaan dibangun dari kebiasaan bersama seperti latihan rutin, nongkrong bersama setelah pertandingan, dan saling terbuka dalam berdiskusi. Hal ini membuat pemain lebih nyaman dan percaya satu sama lain saat bermain. (Wawancara dengan FN.Sampel.5. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025). Menurut saya peribadi, komunikasi antar pemain berjalan cukup lancar, namun masih ada beberapa momen saat komunikasi terhambat, terutama ketika terjadi kelelahan atau rasa panik selama pertandingan”. (Wawancara dengan RM.Sampel.6. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025).*

Faktor pendukung dan penghambat dari teamwork pada pemain bola voli PJVC Punge Jurong sangat berpengaruh terhadap kualitas kerja sama tim selama latihan maupun pertandingan. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa faktor pendukung utama adalah kekompakan yang sudah terjalin lama antar pemain, hubungan yang akrab seperti keluarga, serta latihan rutin yang memperkuat pemahaman satu sama lain. Selain itu, kepemimpinan dari pelatih dan kapten tim juga memberikan pengaruh besar dalam menjaga semangat, kedisiplinan, dan arah strategi permainan. Namun demikian, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang kerap muncul, seperti keterbatasan fasilitas latihan, kurangnya peralatan, serta ketidakteraturan waktu kehadiran sebagian pemain saat latihan. Beberapa responden juga menyebutkan bahwa munculnya ego atau

sikap individual saat dalam kondisi tertekan bisa memicu kesalahpahaman, yang pada akhirnya mengganggu kekompakan tim. Di sisi lain, tantangan eksternal seperti cuaca, lawan yang tangguh, atau kurangnya dukungan dari pihak luar juga menjadi hambatan tersendiri. Meskipun demikian, secara keseluruhan tim mampu mengatasi hambatan tersebut melalui evaluasi bersama, komunikasi terbuka, dan kebersamaan yang terus dibina baik di dalam maupun di luar lapangan. Adapun hasil dari wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat dari teamwork pada pemain bola voli PJVC Punge Jurong adalah sebagai berikut:

*“Menurut saya faktor pendukung utama menurut responden adalah kekompakan tim, rutinitas latihan bersama, dan hubungan pertemanan yang akrab. Sementara itu, hambatan utamanya adalah kurangnya fasilitas, keterlambatan pemain saat latihan, dan ego individu yang kadang muncul saat pertandingan penting.”* (Wawancara dengan BR.Sampel.7. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025).

*“Faktor pendukungnya antara lain kekompakan antar pemain, komunikasi yang lancar, dan rutinitas latihan yang konsisten. Selain itu, kedekatan antar pemain di luar lapangan juga membantu memperkuat kerja sama di dalam lapangan. Sementara itu, faktor penghambat biasanya muncul dari ego individu yang kadang masih muncul, kurangnya fokus saat pertandingan, serta kondisi fisik pemain yang kadang tidak stabil karena kelelahan atau cedera”.* Wawancara dengan FM.Sampel.1. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025).

Selain itu penambahan pendapat lain sebagai berikut:

*“Menurut saya hampir semua menyoroti peran penting kapten dan pelatih dalam menjaga semangat tim dan menyelesaikan konflik. Mereka dianggap sebagai sosok penengah dan pemimpin yang dihormati, yang mampu menyatukan visi dan menjaga disiplin.”* (Wawancara dengan BR.Sampel.8. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025).

*“Kepemimpinan sangat berpengaruh. Kapten biasanya menjadi penengah jika terjadi kesalahpahaman antar pemain, dan menjadi penyemangat saat tim mulai kehilangan semangat. Pelatih juga punya peran besar dalam menjaga mental pemain, mengatur strategi, dan membentuk budaya disiplin. Ketegasan dan pendekatan personal dari pelatih sangat membantu membangun tim yang solid dan saling percaya.”* (Wawancara dengan RM.Sampel.6. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025).

Kemudian pendapat lain mengatakan bahwa:

*“Tantangan terbesar adalah emosi yang tidak stabil saat tertinggal skor, kelelahan fisik, dan kesalahan individu yang berulang. Hal ini kadang membuat suasana tim menjadi tegang dan memengaruhi kerja sama.”*



(Wawancara dengan WP.Sampel.9. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025). *“Tantangan paling sering itu tekanan dari lawan yang lebih kuat, atau ketika tim sudah tertinggal skor dan mulai kehilangan fokus. Kadang ada juga miskomunikasi antar pemain, apalagi saat tempo permainan sangat cepat. Hambatan lain bisa datang dari pemain yang kurang percaya diri atau tidak menjalankan peran sesuai strategi yang telah ditentukan”*. (Wawancara dengan SA.Sampel.11. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025).

Hasil wawancara mengenai kelebihan dan kekurangan teamwork pada pemain bola voli PJVC Punge Jurong menunjukkan bahwa tim memiliki beberapa keunggulan penting, seperti kekompakan yang kuat, semangat kerja sama yang tinggi, serta pembagian peran yang jelas di antara pemain. Hal ini membuat koordinasi saat pertandingan berjalan efektif dan setiap pemain memahami tugasnya. Selain itu, hubungan emosional yang erat di luar lapangan turut memperkuat rasa saling percaya antar anggota tim. Namun demikian, tim juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya komunikasi yang masih kurang optimal saat dalam tekanan, serta koordinasi yang kadang terganggu ketika rotasi permainan berlangsung cepat. Meskipun begitu, kekurangan tersebut terus diatasi melalui evaluasi rutin, latihan tambahan, dan penguatan komunikasi agar kekompakan tetap terjaga dalam setiap pertandingan. Adapun hasil wawancara penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

*“Menurut saya, kekompakan jadi kekuatan utama tim kami. Kami sudah seperti keluarga sendiri, jadi saat main di lapangan rasanya nyaman dan percaya satu sama lain.”* (Wawancara dengan RA.Sampel.12. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025). *“Kami saling support, baik saat latihan maupun pertandingan. Kalau ada yang turun semangat, langsung disemangatin. Itu bikin energi tim selalu positif.”* (Wawancara dengan LA.Sampel.13. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025).

Selain itu penambahan pendapat lain sebagai berikut:

*“Pembagian peran di tim udah jelas dari awal, jadi nggak ada yang rebutan tugas. Semua fokus sama job desk masing-masing, itu bikin permainan lebih rapi”*. (Wawancara dengan NZ.Sampel.14. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025). *“Yang bikin tim makin solid itu komunikasi antar posisi. Misalnya, setter dan spiker kami punya kode-kode sendiri yang udah dipahami, jadi bola bisa langsung dieksekusi dengan baik.”* (Wawancara dengan DA.Sampel.15. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025).



Kemudian pendapat lain mengatakan bahwa:

*“Kadang kami masih suka panik kalau udah ketinggalan poin. Di situ kerja sama agak kacau karena terlalu buru-buru ambil keputusan.”.* (Wawancara dengan IS.Sampel.16. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025). *“Kami juga kadang kurang cepat adaptasi kalau lawan mainnya beda dari yang kami prediksi. Jadi butuh lebih banyak latihan buatantisipasi hal-hal kayak gitu”.* (Wawancara dengan AM.Sampel.17. Pemain Bola Voli PJVC Punge Jurong. Tahun 2025).

## KESIMPULAN

Faktor yang mendukung teamwork di tim ini antara lain kekompakan, semangat kebersamaan, dan dukungan moral dari pelatih serta pengurus KLUB. Namun, terdapat pula hambatan seperti kurangnya fasilitas latihan, keterlambatan beberapa pemain saat latihan, serta adanya ego individu yang kadang muncul saat pertandingan. Kepemimpinan dalam tim, khususnya peran kapten dan pelatih, sangat berpengaruh dalam menjaga semangat dan arah permainan. Mereka menjadi penengah saat terjadi perbedaan pendapat dan pendorong ketika tim berada dalam tekanan.

Tantangan terbesar dalam menjaga teamwork adalah menjaga konsistensi komunikasi dan kedisiplinan antar pemain. Faktor eksternal seperti cuaca, kondisi lapangan, serta kehadiran penonton juga memengaruhi fokus tim saat bermain.

Kelebihan dan kekurangan teamwork pada pemain bola voli PJVC Punge Jurong menunjukkan bahwa tim memiliki beberapa keunggulan penting, seperti kekompakan yang kuat, semangat kerja sama yang tinggi, serta pembagian peran yang jelas di antara pemain. Hal ini membuat koordinasi saat pertandingan berjalan efektif dan setiap pemain memahami tugasnya.

## REFERENSI

- Ahmad. (2018). Effect of Teamwork, Employee Empowerment and Training on Employee Performance. *International Journal of Accademic Education*, 1.
- Ahmadi. (2019). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Era Pustaka Utama.
- Barbara. (2019). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Pustaka Raya.
- Indrawan. (2019). Kooperatif Tps Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli. *E-Jurnal PJKR*, 2.
- Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.